

DAFTAR PUSTAKA

- Afandhie Rosmarkam & Nasih Widya Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- AgroMedia, 2009. *Budidaya Jamur Konsumsi*. PT AgroMedia Pustaka, Jakarta
- Anonymous, 2001. Pengaruh penambahan thiamine terhadap hasil jamur tiram putih. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Badan Litbang. 2008. "Sekam Padi Sebagai Sumber Alternatif Dalam Rumah Tangga Petani". http://pustaka.litbang.deptan.go.id/bppi/lengkap/sekam_padi.
- Cahyana, Muchroji dan M. Bachrun. 2004. *Jamur Tiram*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Cahyana, Y.A., Muchrodji dan M. Bakrun. 1999. *Jamur Tiram*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Cahyana, 2001. *Jamur Tiram*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Darmatasiah, 2012. Cara Mudah dan Murah Membuat Briket Arang Sekam : <http://epetani.deptan.go.id/blog/cara-mudah-dan-murah-membuat-briket-arang-sekam-7062>.
- Darnetty. 2006. *Pengantar Mikologi*. Padang: Andalas Universitas Press
- Djarjah, N. M dan A. S. Djarjah. 2001. *Budi Daya Jamur Tiram Tiram: Pembibitan Pemeliharaan dan Pengendalian Hama Penyakit*. Kanisius. Yogyakarta.
- Febriansyah, A. R. 2009. Kajian C/N Rasio Serbuk Gergaji Kayu Sengon (*Albasia falcata*) terhadap Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleorotus ostreatus*). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Ginting A. R., Herlina R., dan Tiyasmoro S. Y. Studi Pertumbuhan Dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleorotus Ostreatus*) Pada Media Tumbuh Gergaji Kayu Sengon Dan Bagas Tebu. *Jurnal Produksi Tanaman*. VOL 1. No. 2. Mei 2013.
- Gustam. 2001. Pengaruh berbagai jenis media serbuk kayu terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- http://jamur_tiram_indonesia.webnobe.com (2002).
- Husin, 2007, Analisis Serat Bagas, (<http://www.free.vlsm.org>). Jakarta
- Martawijaya, I. Kartasujana, K.Kadir dan S.A. Prawira. 1989. Atlas Kayu Indonesia Jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Bogor.

- Nila. F.W. 2008. Kemampuan Bakteri *Acetobacter Xylinum* Mengubah Selulosa Sebagai Bahan Kertas. TesisTIP – Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Nurfalakhi, 2005. Budidaya Jamur Edible. BPTP Bedali Lawang.
- Parjimo dan Agus Andoko, 2007. Budidaya jamur, jamur kuping dan jamur Tiram, Agro Media Pustaka. Jakarta
- Purnawanto A. M., Hajoeningtjas O. D., dan Utami P. Pengaruh Takaran Bekatul Dan Pupuk Anorganik Terhadap Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*). Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto. November 2012.
- Rahardi, F. 1991. Hidroponik semakin canggih. Trubus : XXII (264) : 196198. Dalam <https://wuryan.wordpress.com/2008/07/28/pengaruh-media-sekam-padi-terhadap-pertumbuhan-tanaman-hias-pot-spathiphyllum/>
- Sumarsih, S. 2010. *Untung Besar Usaha Bibit Jamur Tiram*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Samsuri, M. M. Gozan, R. Mardias, M. Baiquni, H. Hermansyah, A. Wijanarko, B. Prasetya, dan M. Nasikin. 2007. Pemanfaatan Selulosa Bagas untuk Produksi Ethanol melalui Sakarifikasidan Fermentasi Serentak dengan Enzim Xylanase. *Makara, Teknologi*. 11 : 17-24.
- Siswono, 2003. Jamur tiram untuk antikolesterol. <http://jamur.pangan.co.id>
- Soenanto, H. 2000. Jamur Tiram, Budidaya dan Peluang Usaha. Aneka Ilmu, Semarang.
- Suhardiman. 1983. *Jamur Kayu*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Suriawiria, H.U.2000. Sukses Beragrobisnis Jamur Kayu ; Shittake-Kuping-Tiram. Penebar Swadaya, Jakarta
- Suriawiria. 2006. *Budidaya Jamur Tiram*. Kanisius. Yogyakarta
- Trubus. 2001. Pengalaman Pakar dan Praktisi Budidaya Jamur Tiram Pabebaran Swadaya. Jakarta
- Widyastuti, 2008. Budidaya *Pleurotus ostreatus* “Tiram” Jamur konsumsi. Penebar swadaya. Jakarta
- Wydy, 2000. Usaha Pembibitan Jamur Tiram. Penebar swadaya. Jakarta.

Lampiran 1 : Data pengamatan rata – rata persentase hidup (%) umur 8 MST

Perlakuan	Jumlah Baglog yang Tumbuh Pada Ulangan		
	I	II	III
P1	0	0	0
P2	6	6	6
P3	3	4	2
P4	6	6	6
P5	6	6	6
P6	0	0	0
P7	3	5	2

Lampiran 2 : Data pengamatan jumlah batang/baglog panen I

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P1	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
P2	10.17	10.33	10.86	31.36	10.45
P3	5.67	5.83	2.86	14.36	4.79
P4	10.67	8.83	8.86	28.36	9.45
P5	12.33	9.83	8.00	30.17	10.06
P6	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
P7	4.50	5.83	2.57	12.90	4.30
Total	43.33	40.67	33.14	117.14	
Rataan	6.19	5.81	4.73	16.73	5.58

Lampiran 3 : Data pengamatan jumlah batang/baglog panen II

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P1	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
P2	10.17	10.33	10.86	31.36	10.45
P3	5.67	5.83	2.86	14.36	4.79
P4	10.67	8.83	8.86	28.36	9.45
P5	12.33	9.83	8.00	30.17	10.06
P6	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
P7	4.50	5.83	2.57	12.90	4.30
Total	43.33	40.67	33.14	117.14	
Rataan	6.19	5.81	4.73	16.73	5.58

Lampiran 4 : Daftar sidik ragam jumlah batang/baglog panen I

Sk	DB	JK	KT	Fhit	F0.5	F0.1
NT	1	653.45				
Perlakuan	6	369.912	61.652	37.6802	**	2.85
Galat	14	22.9067	1.63619			4.46
Total	21	1046.27				
kk		22.931%				

Ket : ** : sangat nyata

Lampiran 5 : Daftar sidik ragam jumlah batang/baglog panen II

Sk	DB	JK	KT	Fhit	F0.5	F0.1
NT	1	653.45				
Perlakuan	6	369.912	61.652	37.6802	**	2.85
Galat	14	22.9067	1.63619			4.46
Total	21	1046.27				
kk		22.931%				

Ket : ** : sangat nyata

Lampiran 6 : Data pengamatan diameter tubuh daun jamur/baglog panen I

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P1	0	0	0	0.00	0.00
P2	4.71	5.13	4.97	14.81	4.94
P3	2.13	2.95	1.59	6.67	2.22
P4	4.70	4.61	4.37	13.68	4.56
P5	4.22	4.54	4.72	13.48	4.49
P6	0	0	0	0.00	0.00
P7	2.34	4.06	1.52	7.92	2.64
Total	18.11	21.30	17.16	56.56	
Rataan	2.59	3.04	2.45	8.08	2.69

Lampiran 7 : Data pengamatan diameter tubuh daun jamur/baglog panen II

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P1	0	0	0	0.00	0.00
P2	4.71	5.13	4.97	14.81	4.94
P3	2.13	2.95	1.59	6.67	2.22
P4	4.70	4.61	4.37	13.68	4.56
P5	4.22	4.54	4.72	13.48	4.49
P6	0	0	0	0.00	0.00
P7	2.34	4.06	1.52	7.92	2.64
Total	18.11	21.30	17.16	56.56	
Rataan	2.59	3.04	2.45	8.08	2.69

Lampiran 8 : Daftar sidik ragam diameter tubuh daun jamur/baglog panen I

Sk	DB	JK	KT	Fhit	F0.5	F0.1
NT	1	152.35				
Perlakuan	6	79.4541	13.2424	40.4314	**	2.85
Galat	14	4.58537	0.32753			4.46
Total	21	236.389				
kk	21.25%					

Ket : ** : sangat nyata

Lampiran 9 : Daftar sidik ragam diameter tubuh daun jamur/baglog panen II

Sk	DB	JK	KT	Fhit	F0.5	F0.1
NT	1	152.35				
Perlakuan	6	79.4541	13.2424	40.4314	**	2.85
Galat	14	4.58537	0.32753			4.46
Total	21	236.389				
kk	21.248%					

Lampiran 10 : Data pengamatan bobot basah panen pertama

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P1	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
P2	500.00	460.00	630.00	1590.00	530.00
P3	120.00	140.00	120.00	380.00	126.67
P4	370.00	420.00	390.00	1180.00	393.33
P5	430.00	390.00	420.00	1240.00	413.33
P6	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
P7	130.00	130.00	180.00	440.00	146.67
Total	1550.00	1540.00	1740.00	4830.00	
Rataan	221.43	220.00	248.57	690.00	230.00

Lampiran 11 : Data pengamatan bobot basah panen kedua

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P1	0.71	0.71	0.71	2.12	0.71
P2	22.37	21.46	25.11	68.94	22.98
P3	10.98	11.85	10.98	33.81	11.27
P4	19.25	20.51	19.76	59.52	19.84
P5	20.75	19.76	20.51	61.02	20.34
P6	0.71	0.71	0.71	2.12	0.71
P7	11.42	11.42	13.44	36.28	12.09
Total	86.18	86.42	91.20	263.80	
Rataan	12.31	12.35	13.03	37.69	12.56

Lampiran 12 : Daftar sidik ragam bobot basah panen pertama

Sk	DB	JK	KT	Fhit		F0.5	F0.1
NT	1	1110900					
Perlakuan	6	821133	136856	96.4418	**	2.85	4.46
Galat	14	19866.7	1419.05				
Total	21	1951900					
kk		16.378%					

Ket : ** : sangat nyata

Lampiran 13 : Daftar sidik ragam bobot basah panen kedua

Sk	DB	JK	KT	Fhit		F0.5	F0.1
NT	1	3313.95					
Perlakuan	6	1514.79	252.465	300.642	**	2.85	4.46
Galat	14	11.7566	0.83975				
Total	21	4840.5					
kk		7.295%					

Ket : ** : sangat nyata



Lampiran 14 : gambar persiapan media tanam



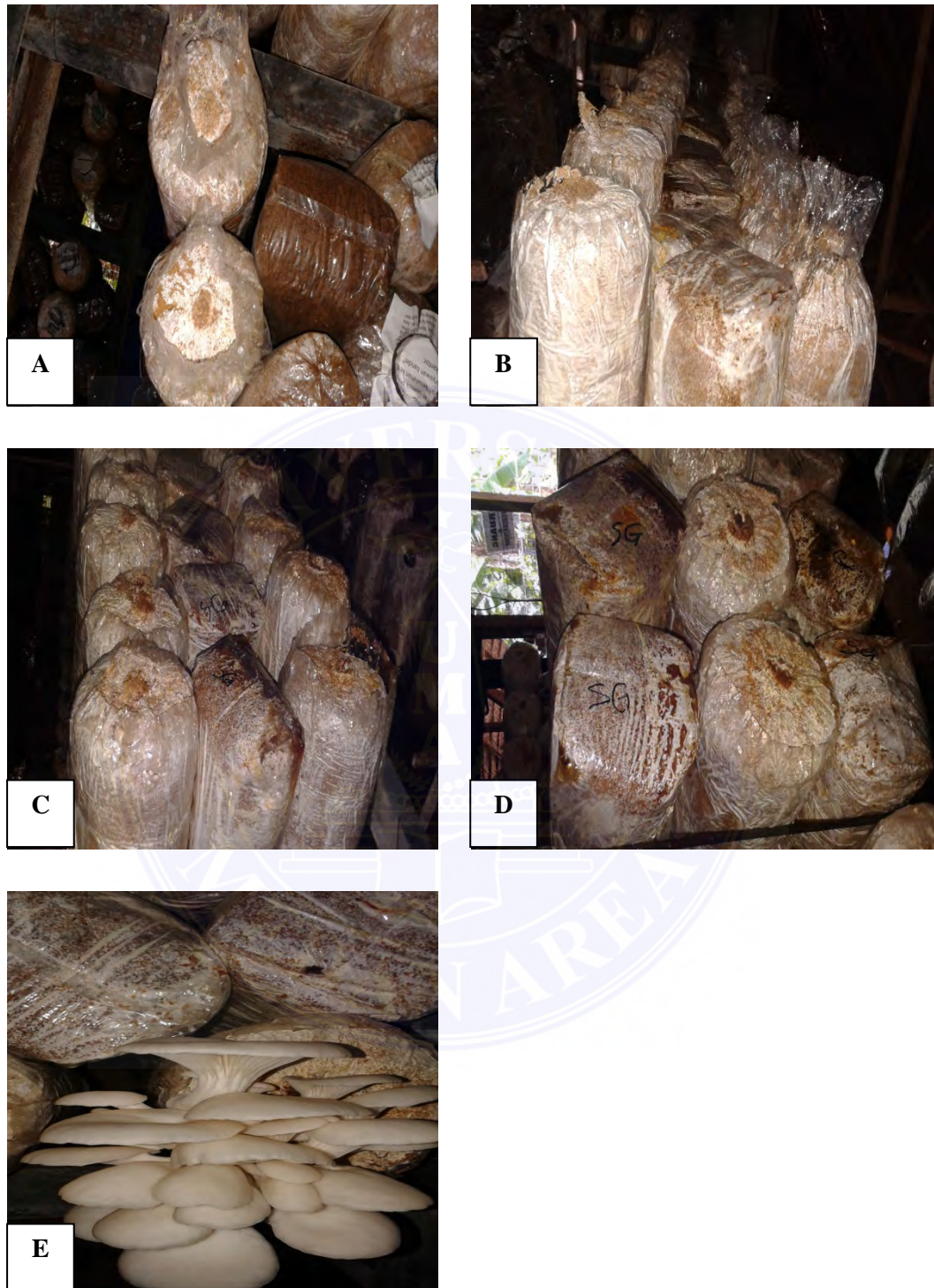
Ket : A: persiapan ampas tebu, B: ampas tebu setelah di fermentasi
C: ampas tebu + serbuk gergaji,
D: ampas tebu + serbuk gergaji + sekam padi yang telah di fermentasi
E: sterilisasi, F: media tanam yang telah di sterilisasi

Lampiran 15 : gambar proses perkembangan tanaman jamur tiram



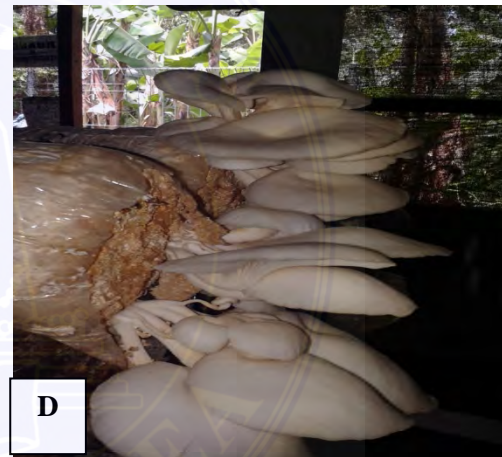
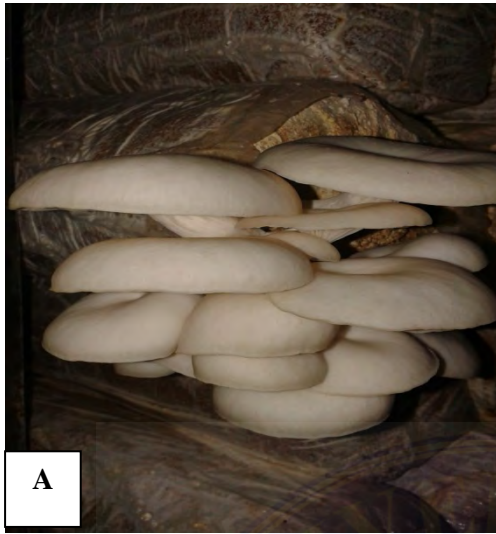
Ket : A: tanaman umur 4 hari, B: tanaman umur 7 hari, C: tanaman umur 14 hari
D: tanaman umur 20 hari, E: tanaman umur 27 hari,
F: tanaman umur 34 hari.

Lampiran 16 : gambar tanaman jamur setelah membuka penutup



Ket : A: tanaman 1 hari setelah membuka tutup, B:5 hari setelah membuka tutup
C: 13 hari setelah membuka penutup, D: 16 hari setelah membuka tutup
E: 20 hari setelah membuka penutup.

Lampiran 17 : gambar proses pemanenan



Ket : A:tanaman siap panen, B: proses pemanenan, C: penimbangan
D: tanaman jamur siap panen kedua, E: penimbangan panen kedua